



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**EFEK PEMBERIAN EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN SIRSAK (ANNONA MURICATA L) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS PUTIH (RATTUS NORVEGICUS) WISTAR JANTAN PADA KONDISI HIPERURISEMIA**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Penyakit ginjal merupakan penyakit tidak menular dengan angka kejadian yang masih tinggi di Indonesia. Insidensi penyakit ginjal di Indonesia diperkirakan 100 juta per penduduk atau sekitar 20.000 ribu kasus per tahunnya. Penyakit ginjal dapat dicetuskan akibat peningkatan kadar asam urat di dalam darah (hiperurisemia) yang tidak terkontrol dalam waktu yang lama. Konsumsi makanan tinggi purin yang berlebihan merupakan faktor resiko pencetus hiperurisemia. Telah banyak dilakukan penelitian-penelitian sebagai upaya pengobatan penyakit ini untuk menemukan obat dengan efek samping yang minimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etil asetat daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap gambaran histopatologi ginjal berupa endapan protein pada sel glomerulus dan dilatasi dari tubulus ginjal. Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorium dengan pendekatan posttest with control group design menggunakan 20 ekor tikus putih jantan wistar, dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif, kelompok ekstrak etil asetat daun sirsak (*Annona muricata* Linn); dosis 75 mg/kgBB, dosis 150 mg/kg BB, dan dosis 300 mg/kg BB. Setelah perlakuan semua hewan coba dikorbankan untuk diambil ginjal kemudian dibuat preparat histopatologi. Analisis data pada penelitian ini diperoleh dengan membandingkan gambaran ginjal kelompok kontrol negatif dengan gambaran ginjal kelompok kontrol positif dan kelompok perlakuan ekstrak etil asetat daun sirsak (*Annona muricata* Linn) pada tiga tingkat dosis. Hasil pengamatan menunjukkan pemberian ekstrak etil asetat daun sirsak (*Annona muricata* Linn) dosis 300 mg/kg BB menurunkan kerusakan jumlah sel glomerulus paling besar dan dosis 150 mg/kg BB merupakan dosis terbaik dalam menurunkan dilatasi tubulus ginjal.

Kata kunci : hiperurisemia, pengendapan protein glomerulus, dilatasi tubulus